

## **PENGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VA SDN 017 PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU**

**Dorenthia Tambunan**

Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau

Email: [dorenthiatambunan@gmail.com](mailto:dorenthiatambunan@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosial dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai Agustus 2015. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 017 Pandau Jaya dengan 26 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data diperoleh melalui lembar observasi kegiatan guru dan lembar kegiatan siswa, sedangkan prestasi siswa diukur dengan tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecocokan kartu indeks efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasilnya terbukti dengan meningkatnya aktivitas guru; pada siklus I 62, 55%, siklus kedua 83,5% (meningkat 20,95%). Sementara itu, meningkatnya aktivitas siswa; pada siklus I 52,88%, siklus II 70,51% (meningkat 17,63%). Siswa yang lulus dari siklus I mencapai 46, 15% pada pertemuan pertama dan 57,69% pada pertemuan terakhir (11,54% meningkat) dan untuk siklus terakhir, mencapai 73% pada pertemuan pertama dan 96,2% pada pertemuan terakhir (23,2% meningkat).

**Kata kunci:** *index card match*, hasil belajar

### **ABSTRACT**

This study aimed to improve the students' achievement in Social subject by using *Index Card Match* method. This research was conducted from July to August 2015. The subjects of this research are the 5<sup>th</sup> grade students of SDN 017 Pandau Jaya with 26 students consisting of 15 male students and 11 female students. Data were obtained through teacher activity observation sheets and student activity sheets, while the students' achievement was measured by written test. The result showed that *Index card match* was effective to improve the students' achievement. The result was proved by the increasing of the teacher's activity; in first cycle 62, 55%, second cycle 83,5% (20,95% increased). Meanwhile, the increasing of the student's activity; in first cycle 52,88%, second cycle 70,51% (17,63% increased). The passing students from first cycle reached 46, 15% in the first meeting and 57,69% in the last meeting (11,54% increased) and for the last cycle, it reached 73% in the first meeting and 96,2% in the last meeting (23,2% increased).

**Keyword:** *index card match*, student's achievement

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah serangkaian usaha untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab." Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat berbagai komponen yang saling terkait dan saling mempengaruhi diantaranya kurikulum, guru, metode, alat dan lain-lain.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan dalam proses belajar

mengajar. Proses belajar mengajar adalah upaya mencapai tujuan pembelajaran. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran perlu diciptakan kondisi belajar mengajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik.

Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai apabila guru tidak menerapkan strategi yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi adalah upaya guru dalam menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan metode yang tepat yang mampu menumbuhkan berkembang iklim belajar yang kondusif sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis (Ahmad Rohani, 2004). Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari gejala-gejala kehidupan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman penulis selama ini bahwa di kelas V<sup>A</sup> SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar hasil belajarnya kurang memuaskan, yaitu rata-rata <60 pada formatif terakhir.

Untuk mengatasi kejenuhan dan kemalasan perlu diciptakan strategi yang dapat membangkitkan semangat dan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Salah satu usaha yang dilakukan oleh guru adalah dengan metode yang dapat mengaktifkan siswa yaitu metode *Index Card Match* (Mencari pasangan), (Suwandi, 2008:73).

Metode *Index Card Match* adalah metode yang dapat mendorong siswa melakukan aktivitas belajar secara aktif dalam melatih pengetahuan tentang suatu konsep. Menurut Sudjana dalam Auzar bahwa kartu dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar yakni menunjang penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Dengan adanya kartu pengajaran lebih menarik dan akan menumbuhkan motivasi belajar sehingga hasil belajarnya meningkat (Sudjana dalam Auzar, 2008:24).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengangkat judul dalam penelitian ini adalah "Penggunaan Metode *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V<sup>A</sup> SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan berbagai cara, salah satunya adalah pemilihan metode pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas seperti : metode *Take And Give*, Metode *Card Sort*, metode *Index Card Match* dan Metode *Snow Balling*.

Dari beberapa metode yang tersebut di atas metode *Index Card Match* merupakan metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang timbul di SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar khususnya kelas V<sup>A</sup> dalam pembelajaran IPS. Dengan metode ini para siswa akan belajar dalam suasana yang menyenangkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar untuk mata pelajaran IPS. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-

Agustus 2015.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V<sup>A</sup> SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Keberhasilan penelitian ini akan diukur dengan 3 indikator yaitu : indikator input, proses dan output. Indikator input dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila jumlah siswa yang aktif minimal 75%. Indikator proses dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Index Card Match* dan penggunaan metode ini dikatakan baik apabila aktivitas guru dalam menerapkan metode ini minimal pada tingkat sempurna. Sedangkan indikator output pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Dalam hal ini dikatakan berhasil apabila minimal hasil belajar siswa mencapai 70, dan siswa yang mendapat nilai di atas minimal mencapai 90%.

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah :

### 1. Aktivitas Guru

Pengukuran aktivitas guru :

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{Skor maks} - \text{Skor min}}{\text{Jumlah klasifikasi}}$$

$$(i) = \frac{45 - 9}{5}$$

### 2. Aktivitas siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa dilakukan cara sebagai berikut :

a. Menentukan jumlah klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.

b. Menentukan interval yaitu  $= \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{Jumlah klasifikasi}}$

$$= \frac{156 - 0}{4} \\ = 39$$

### 3. Hasil Belajar Siswa

Adapun ketuntasan belajar individu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = soal dijawab benar

N = banyaknya butir soal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

**Aktivitas guru**

Dalam pelaksanaan penelitian ini setiap pertemuan mengalami peningkatan dan

mengalami perubahan. Rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13. berikut ini :

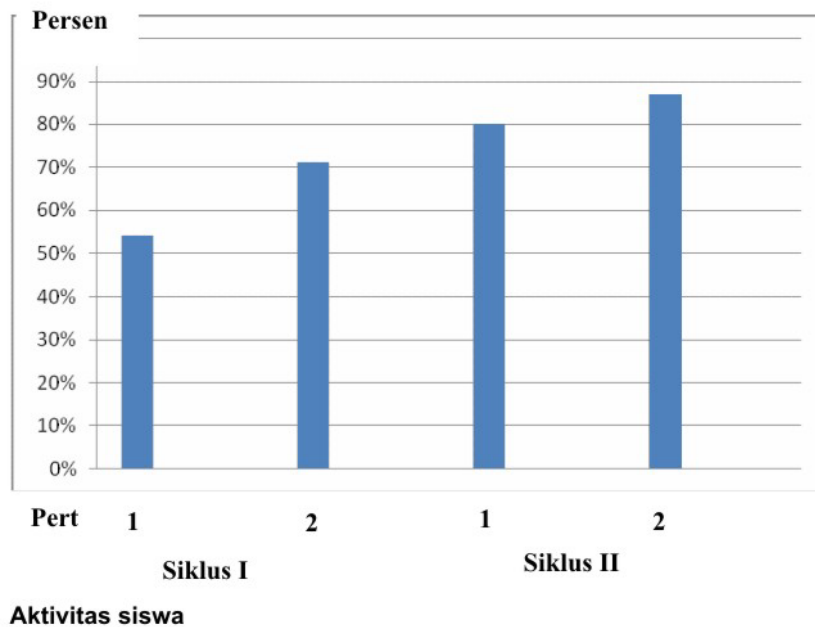
**Tabel 4.13. Persentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II**

Siklus	Pertemuan	Persentase	Kategori
I	1	54 %	Cukup sempurna
	2	71,11 %	Sempurna
	Rata-rata persen	62,55 %	Sempurna
Siklus	Pertemuan	Persentase	Kategori
II	1	80 %	Sempurna
	2	87 %	Sangat Sempurna
	Rata-rata persen	83,5 %	Sangat Sempurna

Dari tabel di atas terjadi peningkatan pada siklus I rata-rata 62,55 % dan mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata 83,55%. Aktivitas guru mengalami peningkatan 20,95 %.

Peningkatan aktivitas guru ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik persentase aktivitas guru dalam penggunaan metode *Index Card Match* pada siklus I dan siklus II



**Aktivitas siswa**

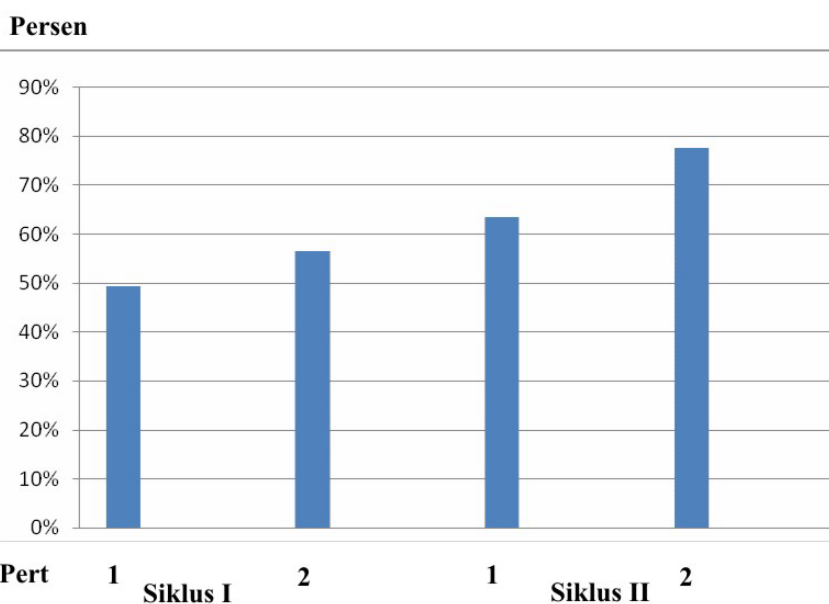
Dalam pelaksanaan penelitian ini setiap pertemuan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa siklus I dan siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14. Persentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II**

Siklus	Pertemuan	Persentase	Kategori
I	1	49,35 %	Rendah
	2	56,41 %	Tinggi
	Rata-rata persen	52,88 %	Tinggi
Siklus	Pertemuan	Persentase	Kategori
II	1	63,46 %	Tinggi
	2	77,56 %	Sangat tinggi
	Rata-rata persen	70,51 %	Tinggi

Dari tabel di atas. Aktivitas siswa mengalami peningkatan, pada pertemuan pertama persentasenya memperoleh 49,35% dan pada pertemuan kedua meningkat persentasenya menjadi 56,41% terjadi peningkatan 3,53% dan memperoleh rata-rata persentase sebesar 52,88% dalam kategori tinggi. Pada siklus II pertemuan pertama memperoleh persentase 63,46% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi

77,56%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 14,1% dan memperoleh rata-rata persentase 70,51% dalam kategori tinggi, sehingga terjadi peningkatan persentase sebesar 17,63% dibandingkan dengan pertemuan pada siklus sebelumnya. Peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dalam penggunaan metode *Index Card Match* dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Hasil Belajar**

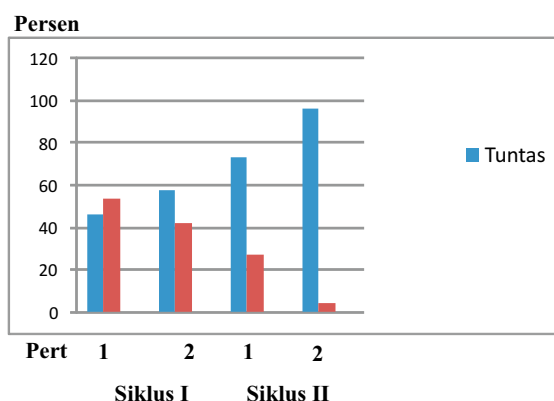
Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II menunjukkan perubahan dan peningkatan seperti terlihat pada tabel 4.15 berikut ini

**Tabel 4.15. Persentase hasil belajarsiswa pada siklus I dan siklus II**

Siklus	Pertemuan	Jumlah Siswa	Keterangan
I	1	12 (46,15%)	Tuntas
		14 (53,85%)	Tidak tuntas
	2	15 (57,69%)	Tuntas
		11 (42,31%)	Tidak tuntas
Siklus	Pertemuan	Jumlah Siswa	Keterangan
II	1	19 (73 % )	Tuntas
		7 (27% )	Tidak tuntas
	2	25 (96,2%)	Tuntas
		1 (3,8% )	Tidak tuntas

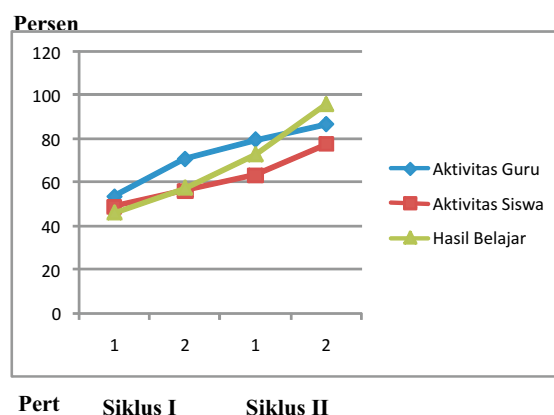
Dari tabel di atas persentase hasil belajar siswa yang tuntas mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus I siswa yang tuntas mencapai 46,15% dan meningkat pada pertemuan kedua dengan memperoleh 57,69%. Demikian juga pada siklus II terjadi peningkatan dari 73% menjadi 96,2% pada pertemuan kedua. Sedangkan siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dalam setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus I siswa yang belum tuntas mencapai 53,85% menurun menjadi 42,31% dan pada siklus II juga mengalami penurunan dari 27% menjadi 3,8%. Perolehan persentase hasil belajar siswa yang tuntas dan yang belum tuntas pada siklus I dan siklus II selengkapnya juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik persentase hasil belajar siswa yang tuntas dan belum tuntas pada siklus I dan siklus II**



Persentase peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan tingkat ketuntasan belajar siswa dalam penggunaan metode *Index Card Match* pada siklus I dan II secara ringkas terlihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik persentase aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa penggunaan metode *Index Card Match* pada siklus I dan II.**



Dari hasil belajar yang dilaksanakan oleh peneliti dari 2 siklus yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan menunjukkan adanya peningkatan, sehingga dapat dinyatakan dan telah diteliti bahwa metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V<sup>A</sup> SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

**KESIMPULAN**

Dari hasil analisa penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V<sup>A</sup> SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Kesimpulan dibuktikan dengan peningkatan aktivitas berikut ini :

1. Aktivitas guru dalam penggunaan *Index Card Match* pada siklus I memperoleh rata-rata 62,55 % dalam kategori sempurna dan pada siklus II memperoleh rata-rata 83,5% dalam kategori sangat sempurna, mengalami peningkatan 20,9%.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan metode *Index Card Match* pada siklus I memperoleh rata-rata 52,88% dan pada siklus II memperoleh rata-rata 70,51% dalam kategori tinggi. Aktivitas siswa mengalami peningkatan 17,63%.
3. Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan metode *Index Card Match* dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama siswa yang tuntas belajar mencapai 46,15% dan pada pertemuan kedua siswa yang tuntas mencapai 57,69% mengalami peningkatan 11,54%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama siswa yang tuntas mencapai 73% dan pada pertemuan kedua siswa yang tuntas mencapai 96,2% mengalami peningkatan 23,2%.

### SARAN

Berdasarkan pengalaman peneliti selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan metode *Index Card Match*, peneliti menyarankan bahwa :

1. Pembelajaran dengan metode *Index Card Match* bukan merupakan satu-satunya metode terbaik, namun disarankan untuk menerapkan metode ini sebagai variasi dalam pembelajaran di kelas.
2. Dalam menerapkan metode *Index Card Match*, sebaiknya disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT.Grasindo
- Ahmad Royani.2004.*Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Auzar.2008. *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 014 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara*. Skripsi UNRI Pekanbaru.
- Djamarah.2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Melvin L. Silberman. 2006. *101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Noehi Nasution.1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rusda Karya.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga: STIN Salatiga Press.
- Winataputra. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahyuni, Baharuddin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta; Ar-Russ Media.
- Yamin,Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.